

**KEBUTUHAN PETUGAS PELAYANAN KESEHATAN DALAM ERA
REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERDASARKAN METODE ABK-KES DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNTILAN**

TAHUN 2025

Oleh :

Devita Indah Rahmawati¹, dr. Praptana.,MPH², Zakharias K.P.,SIP.,MPH³

INTISARI

Latar Belakang : Kebutuhan tenaga kerja dalam bidang rekam medis elektronik meliputi tenaga administrasi medis yang terampil dalam menggunakan sistem informasi kesehatan elektronik (EHR), analisis rekam medis yang mampu mengelola dan menganalisis data medis elektronik, serta spesialis teknologi informasi kesehatan yang dapat mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem rekam medis elektronik.

Tujuan : Mengetahui kebutuhan petugas pelayanan kesehatan dalam era rekam medis elektronik berdasarkan metode ABK Kes di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Tahun 2025.

Metodologi Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil Penelitian : Berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABK-Kes, diperoleh bahwa kebutuhan petugas pendaftaran di unit rawat jalan idealnya adalah 8 orang, sementara saat ini hanya tersedia 5 orang. Sedangkan di unit Instalasi Gawat Darurat (IGD), kebutuhan petugas sudah ideal dengan hasil perhitungan yaitu 3 orang.

Kesimpulan : Terdapat kekurangan jumlah tenaga di unit pendaftaran rawat jalan sebanyak 3 orang dan di unit IGD sudah cukup. Penambahan tenaga kerja dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan, menghindari overload beban kerja, serta mendukung implementasi rekam medis elektronik secara efisien

Kata Kunci : *SDM, TPPRJ, TPPIGD, ABKkes, RME*

¹Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

The Need for Health Care Personnel in the Era of Electronic Medical Records Based on the ABK-KES Method at Muntilan Regional General Hospital 2025

By :

Devita Indah Rahmawati¹, dr. Praptana.,MPH², Zakharias K.P.,SIP.,MPH³

ABSTRACT

Background : Labor needs in the field of electronic medical records include medical administration personnel who are skilled in using electronic health information systems (EHR), medical record analysis that are able to manage and analyze electronic medical data, as well as health information technology specialists who can develop, implement, and maintain electronic medical record systems.

Purpose : To determine the needs of health service personnel in the era of electronic medical records based on the ABK Kes method at Muntilan Regional General Hospital in 2025.

Research Methodology : The type of research used is qualitative descriptive. Data collection methods using interviews, observations, and documentation studies.

Result : The analysis using the ABK-Kes method revealed that the outpatient registration unit ideally requires 8 staff members, but currently only has 5. Meanwhile, in the Emergency Installation Unit (IGD), the need for officers is ideal, with the calculation results being 3 people.

Conclusion : There is a shortfall of 3 personnel in the outpatient registration unit and there are enough people in the emergency unit. Additional human resources are needed to optimize service delivery, balance workloads, and support the effective implementation of electronic medical records.

Keywords : *HR, TPPRJ, ABKkes, EHR*

¹Students of Diploma 3 Study Program Medical Records and Health Information Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Medical Record and Health Management Programe Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Medical Record and Health Management Programe Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta